

ABSTRAK

Nora Agriliani Ndeala (91811407132008) Analisis Kelayakan Usaha Penjualan Anak Babi Di Peternakan Baboy Farm Kulinti Kelurahan Pamona, pembimbing Dr.Yunober Mberato,S.P.,M.P dan Panji B.Th Lakiu, S.Pt, M.Si.

Peranan sub sektor peternakan tersebut diantaranya yaitu sebagai sumber pendapatan, sumber pangan protein hewani, penyumbang dalam Produk Domestik Bruto (PDB) serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Sub sektor khususnya di bidang peternakan sangat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Indonesia.

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis Revenue Cost Ratio (R/C), dan Break Even point (BEP) atas dasar rupiah dan Unit dan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha peternakan Baboy Farm Kulinti Kelurahan Pamona periode tahun 2018 sampai tahun 2022. Penelitian ini di laksanakan pada usaha peternakan "Baboy Farm" Kulinti Kelurahan Pamona,pada bulan April-Mei 2022.

Berdasarkan hasil Penelitian ini di peroleh nilai Revenue Cost Ratio adalah sebesar 1,3 yang artinya usaha peternakan ini layak untuk di kembangkan, untuk Break even point (Rp) adalah sebesar Rp. 135.672.668,23, dan untuk Break even point (kg) adalah sebesar 2718,52 kg, Artinya pemilik usaha peternakan anak babi ini sudah mencapai titik impas (tidak untung dan tidak rugi).

Kata kunci : Ternak Babi, Kelayakan Usaha, dan Break Even Point.



ABSTRACT

Nora Agriliani Ndeala (91811407132008). *Feasibility Analysis of Selling Piglets at Baboy Farm Kulinti, Pamona Village*, supervised by Yunober Mberato and Panji B.Th Lakiu..

The role of the livestock sub-sector is as a source of income, a source of animal protein food, a contributor to Gross Domestic Product (GDP) and can provide jobs. The sub-sector, especially in the livestock sector, has an important role in improving the welfare of the Indonesian people. The purpose of this study is to analyze the Revenue Cost Ratio (R/C), and Break Even Point (BEP) on the basis of rupiah and units and to find out how the feasibility of the Baboy Farm Kulinti livestock business, Pamona Village for the period

2018 to 2022. This study was carried out in farm business "Baboy Farm" Kulinti Pamona Village, April-May 2022.

Based on the results of this study, it was obtained that the Revenue Cost Ratio value was 1.3, which means that this livestock business is feasible to be developed, for Break even point (Rp) is 135,672,668.23, and for the Break even point (kg) is 2718.52. The owner of this piglet farm business has reached the break-even point (no profit and no loss).

Keywords : Pig Livestock, Business Feasibility, and break even Point